

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah selalu ada dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam bidang kesehatan [1]. Salah satu permasalahan kesehatan yang paling banyak dijumpai di Indonesia adalah stunting. Stunting adalah kondisi di mana tinggi badan seseorang lebih rendah dari ukuran normal berdasarkan usia. Hal ini dinilai menggunakan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U), di mana jika hasilnya kurang dari minus dua standar deviasi (-2SD) atau berada di bawah standar rata-rata yang ditetapkan, maka seseorang dikategorikan mengalami stunting.

Di Indonesia, stunting berdampak pada sektor kesehatan dan ekonomi. Dari segi kesehatan, anak yang mengalami stunting cenderung lahir dengan berat badan rendah, memiliki postur tubuh yang pendek dan kurus, serta mengalami keterlambatan dalam perkembangan kognitif dan motoriknya.

Kecamatan	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bayi Bergizi Buruk							
	BBLR				Gizi Buruk (Balita)			
	2023	2022	2021	2020	2023	2022	2021	2020
Pagerbarang	62	48	55	48	13	26	21	1

Subjek, Subject	Keterangan	Notes
("Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bayi Bergizi Buruk", "Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases")	Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal	Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal

Gambar 1. 1 Data Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bayi Bergizi Buruk Di Pagerbarang Tegal

Sumber : Website Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal

Prevalensi stunting di Kabupaten Tegal termasuk tinggi, dengan salah satu angka tertinggi berada di Puskesmas Pagerbarang, yaitu mencapai 40%. Berdasarkan wawancara dengan lembaga kesehatan setempat, tingginya kasus stunting di wilayah tersebut disebabkan oleh kurangnya asupan gizi seimbang sejak dini. Selain itu, program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita stunting masih terbatas dan belum mencakup seluruh anak yang membutuhkan.

Sebagai bagian dari kampanye edukasi stunting, Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Tegal memiliki peran dalam mempercepat penurunan angka stunting. Tugas utama Dinas Kominfo adalah mengelola komunikasi perubahan perilaku dan pendampingan keluarga, dengan fokus pada sosialisasi berkelanjutan. Sebelumnya, upaya penanggulangan gizi buruk dan stunting telah diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2021 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Namun, kebijakan tersebut belum optimal dalam sosialisasi pencegahan stunting, dan peran Dinas Kominfo sebelumnya hanya sebatas pendukung bagi dinas lain seperti Dinas Kesehatan, padahal fungsi utamanya adalah mengelola informasi dan komunikasi publik di tingkat daerah.

Berdasarkan data informasi penyelenggaraan pemerintahan daerah, pada tahun 2021, Dinas Kominfo hanya menjalankan kampanye stunting melalui banner dan iklan layanan masyarakat (ILM) di Radio Slawi 99,3 FM sebanyak dua kali dalam setahun. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan peran mereka yang hanya sebagai pendukung dinas lain. Kondisi ini menunjukkan

bahwa upaya kampanye edukasi bahaya stunting masih minim. Meskipun kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat bukan satu-satunya penyebab utama tingginya angka stunting di Kabupaten Tegal, akses mudah terhadap informasi stunting melalui media publikasi pemerintah dapat membantu masyarakat, terutama kelompok rentan, dalam melakukan pencegahan sejak dini.

Pencegahan stunting merupakan tanggung jawab bersama. Kader posyandu sebagai perwakilan masyarakat memiliki peran penting dalam memastikan intervensi yang efektif untuk menurunkan angka stunting balita di Pagerbarang. Namun, keterampilan kader dalam pencegahan stunting masih terbatas dan belum menjangkau seluruh masyarakat di wilayah tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat film pendek sebagai media edukasi yang lebih luas bagi masyarakat. Dalam hal ini penulis ingin membuat sebuah tugas akhir yaitu film untuk mencegah stunting pada anak. Dalam hal ini perlu ada pendekatan kepada orang tua anak terkait pentingnya gizi yang seimbang bagi anak. Film dinilai penulis menjadi hal yang paling mudah dijangkau oleh orang tua balita yang ada di Pagerbarang, Tegal.

Melihat dari Fungsi dan hakekatnya. Penulis memilih membuat film sebagai tugas akhir untuk dapat memberikan edukasi kepada orang tua tentang pentingnya gizi kepada anak dan juga pentingnya anak itu sehat bagi kehidupan pribadi sebagai individu dan sosial serta bernegara. Diharapkan Film ini menjadi sebuah edukasi bagi seluruh orang tua yang terpapar dengan Film yang akan penulis karyakan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurangnya tingkat kesadaran masyarakat tentang stunting.
2. Minimnya media edukasi yang menarik sebagai pencegahan stunting.
3. Media kampanye yang kurang efektif.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada Perancangan Tugas Akhir ini adalah :

1. Pra nikah yang dimaksud adalah calon orang tua yang berada didomisili Pagerbarang, Tegal.
2. Video kampanye sosial sebagai media menyampaikan pesan.
3. Media pendukung dalam tugas akhir ini menggunakan Youtube dan Feed Instagram.

1.4 Rumusan Masalah

Dalam hal ini maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat di Pagerbarang mengenai isu stunting sebelum dan sesudah menonton film “Cegah Stunting, Lahirkan Generasi Unggul” sebagai media kampanye sosial pra nikah?
2. Apakah film “Cegah Stunting, Lahirkan Generasi Unggul” efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat di Pagerbarang tentang pentingnya pencegahan stunting?

3. Faktor apa yang mempengaruhi pemahaman masyarakat mengenai pesan edukasi yang disampaikan melalui film “Cegah Stunting, Lahirkan Generasi Unggul”

1.5 Tujuan Perancangan

1. Untuk mengetahui perubahan tingkat kesadaran masyarakat di Pagerbarang mengenai isu stunting sebelum dan sesudah menonton film “Cegah Stunting, Lahirkan Generasi Unggul”.
2. Untuk mengukur efektivitas film “Cegah Stunting, Lahirkan Generasi Unggul” sebagai media kampanye sosial dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat di Pagerbarang tentang pentingnya pencegahan stunting.
3. Untuk mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh terhadap masyarakat mengenai pesan edukasi yang disampaikan melalui film “Cegah Stunting, Lahirkan Generasi Unggul”

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Bagi Mahasiswa

Dengan dibuatnya Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah kemampuan penulis dalam memproduksi Film.

1.6.2 Bagi Desain Komunikasi Visual

Dengan adanya Tugas Akhir ini dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang siap kerja serta punya wawasan ilmu kerja di bidang desain komunikasi visual.

1.6.3 Bagi Masyarakat

Dalam Perancangan Tugas Akhir ini penulis berharap Masyarakat di Pagerbarang Tegal ini dapat mempermudah sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya tentang cara mencegah stunting, serta memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat, terutama orang tua dan calon orang tua.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir yang berjudul “Pembuatan Film “Cegah Stunting, Lahirkan Generasi Unggul” Sebagai Media Kampanye Sosial Pra Nikah Di Pagerbarang Tegal” adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan terakhir daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi materi penyempurnaan dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi berbagai teori yang mendasari dan mendukung pokok pokok dalam bahasan untuk menyelesaikan permasalahan

dalam pembuatan tugas akhir dan disusun secara sistematis dan relevan sesuai teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang waktu dan batasan penelitian Tempat.

BAB IV PERANCANGAN VISUAL

Pada bab ini berisi data yang telah dikumpulkan selama penelitian, selanjutnya dianalisis untuk menjawab pertanyaan latar belakang masalah dan menjadi dasar konsep dan proses perancangan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini memuat ringkasan kesimpulan dan saran yang diperoleh. Kesimpulan menyajikan inti dari hasil penelitian, sementara saran bertujuan memberikan panduan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian serupa di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

Daftar semua sumber yang digunakan dalam penelitian, seperti buku, artikel, jurnal, situs web.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Berisi informasi tambahan yang mendukung penelitian seperti data, gambar, dan tabel, untuk mendukung kelengkapan laporan.